

RINGKASAN

Kucing (*Felis catus*) merupakan hewan peliharaan yang sangat digemari oleh sebagian besar masyarakat. Pemeliharaan yang buruk dapat membuat kucing terinfestasi oleh berbagai parasit, salah satunya yaitu tungau parasit. Tungau parasit merupakan ektoparasit yang berukuran kecil (kurang dari satu mm) dan hampir tidak kasat mata. Jenis tungau parasit yang umum menginfestasi kucing antara lain *Otodectes cynotis*, *Sarcoptes scabiei*, *Lynxacarus radovskyi*, *Demodex cati* dan *Notoedres cati*. Tingkat infestasi dapat diketahui dari probabilitas infeksi (prevalensi) dan tingkat infeksi (intensitas). Prevalensi dan intensitas infestasi tungau parasit pada kucing peliharaan yang dirawat di beberapa klinik hewan di Purwokerto belum pernah diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi dan intensitas tungau parasit pada kucing peliharaan di beberapa klinik hewan di Purwokerto. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini diantaranya sebagai informasi dasar bagi para pemilik kucing dalam upaya pencegahan dan pengendalian infestasi tungau parasit pada kucing peliharaan di daerah Purwokerto serta untuk memperkaya materi ajar bidang akarologi. Penelitian ini dilakukan dengan metode *cross sectional* menggunakan teknik random sampling pada tiga klinik hewan di Kota Purwokerto. Sampel kucing diambil 10% dari total jumlah kucing yang diperiksa di klinik hewan selama satu bulan. Variabel yang diamati yaitu prevalensi dan intensitas tungau parasit. Parameter yang diukur adalah banyaknya kucing peliharaan yang terinfeksi tungau parasit dan jumlah total individu tiap spesies tungau parasit. Identifikasi tungau parasit dianalisis secara deskriptif, data tungau yang ditemukan kemudian dianalisis menggunakan rumus prevalensi dan intensitas. Angka prevalensi dan intensitas yang didapat kemudian dibandingkan dengan tabel kategori prevalensi dan intensitas. Spesies tungau parasit yang ditemukan menginfestasi kucing peliharaan di beberapa klinik hewan di Purwokerto diantaranya *Otodectes cynotis*, *Notoedres cati* dan *Lynxacarus radovskyi*. Prevalensi tertinggi ditemukan pada tungau *O. cynotis* yaitu sebesar 43% sedangkan tungau *N. cati* dan *L. radovskyi* ditemukan menginfestasi dengan nilai prevalensi yang hampir sama yaitu *N. cati* sebesar 22% dan *L. radovskyi* sebesar 23%. Intensitas tertinggi ditemukan pada *L. radovskyi* sebesar 587,71 yang termasuk ke dalam infeksi sangat parah. Intensitas *N. cati* sebesar 100,23 dan *O. cynotis* sebesar 64,65 yang termasuk ke dalam kategori infeksi parah.

Kata Kunci: *Intensitas, klinik hewan Purwokerto, kucing, prevalensi, tungau parasit*

. SUMMARY

Cats (*Felis catus*) are pets that are very popular with most people. Poor maintenance can make cats infested by various parasites, one of which is parasitic mites. Parasitic mites are ectoparasites that are small (less than one mm) and almost invisible. Common types of parasitic mites that infest cats include *Otodectes cynotis*, *Sarcoptes scabiei*, *Lynxacarus radovskyi*, *Demodex cati* and *Notoedres cati*. The level of infestation can be known from the probability of infection (prevalence) and the level of infection (intensity). The prevalence and intensity of parasitic mite infestations in domestic cats treated at several veterinary clinics in Purwokerto have not been studied. This study aims to determine the prevalence and intensity of parasitic mites in domestic cats at several veterinary clinics in Purwokerto. The expected benefits of this study include basic information for cat owners in efforts to prevent and control parasitic mite infestations in domesticated cats in the Purwokerto area as well as to enrich teaching materials in the field of acarology. This research was conducted by cross sectional method using random sampling technique at three veterinary clinics in Purwokerto City. Cat samples were taken 10% of the total number of cats examined at the veterinary clinic for one month. The variables observed were the prevalence and intensity of parasitic mites. The parameters measured were the number of domestic cats infected with parasitic mites and the total number of individuals of each species of parasitic mites. The identification of parasitic mites was analyzed descriptively, the data on the mites found were then analyzed using the prevalence and intensity formulas. The prevalence and intensity figures obtained were then compared with the prevalence and intensity category tables. Species of parasitic mites found to infest domestic cats in several veterinary clinics in Purwokerto include *Otodectes cynotis*, *Notoedres cati* and *Lynxacarus radovskyi*. The highest prevalence was found in *O. cynotis* mites at 43% while *N. cati* and *L. radovskyi* mites were found to infest with almost the same prevalence values, namely *N. cati* at 22% and *L. radovskyi* at 23%. The highest intensity was found in *L. radovskyi* of 587.71 which was classified as a very severe infection. The intensity of *N. cati* was 100.23 and *O. cynotis* was 64.65 which were included in the category of severe infection.

Key Words: *Cats, intensity, parasitic mites, prevalence, Purwokerto veterinary clinic*